

# HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 SOPPENG KABUPATEN SOPPENG

Sutra Dewi  
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
E-mail: [dewisutra435@gmail.com](mailto:dewisutra435@gmail.com)

## ABSTRAK

**Sutra Dewi, 2019.** “*Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng Kab. Soppeng*”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Makassar, (dibimbing oleh Akmal Hamsa dan Sultan).

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan taraf kebiasaan membaca siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng Kab. Soppeng, mendeskripsikan taraf kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng Kabupaten Soppeng, dan taraf hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng Kabupaten Soppeng. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca siswa sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis teks eksposisi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng yang berjumlah 154 orang. Sampel yang ditetapkan sebanyak 108 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sampel Krejcie dan Morgan secara acak. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik tes uraian berupa tugas dan non tes berbentuk angket. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik dekskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kebiasaan membaca siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng berada pada kategori *cukup tinggi* dengan perolehan nilai rata-rata 67,98 dan tingkat kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng berada pada kategori *cukup mampu* dengan perolehan nilai rata-rata 74,24. Adapun nilai  $r_{xy}$  adalah 0,957. Dengan demikian, hipotesis diterima artinya terdapat korelasi positif antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng. Korelasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng, dapat dikategorikan sebagai korelasi *kuat*.

**Kata Kunci :** hubungan, kebiasaan membaca, menulis, teks eksposisi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN READING HABITS AND ABILITY TO WRITE  
EXPOSITION TEXTS OF CLASS X STUDENTS OF SOPPENG 3 SOPPENG HIGH  
SCHOOL IN SOPPENG REGENCY**

**ABSTRACT**

**Sutra Dewi**, 2019. *"The Relationship between Reading Habits and Ability to Write Exposition Texts of Class X Students of Soppeng 3 Soppeng High School"*. Thesis. Indonesian Language and Literature Department. Makassar State University, (supervised by Akmal Hamsa and Sultan).

This research is a correlational study that aims to describe the level of reading habits of Class X students of Soppeng 3 Public High School, Soppeng Regency, described the level of the ability to write exposition text in Class X students of Soppeng 3 High School, Soppeng Regency, and the level of the relationship between reading habits and the ability to write exposition text for Class X students of Soppeng 3 High School in Soppeng Regency. The independent variable in this study is the reading habits of students while the dependent variable is the ability to write exposition text. The population in this study were all Class X students of Soppeng 3 High School, totaling 154 people. The samples were 108 people. The sampling technique used was Krejcie and Morgan random sampling techniques. The technique used to collect data using the test description techniques in the form of assignments and non-test in the form of a questionnaire. The technique used to analyze data using descriptive statistical techniques and inferential statistics. Based on the results of the study, the level of reading habits of Class X Soppeng 3 High School students is in the high enough category with the acquisition of an average value of 67.98 and the level of ability to write exposition text for Class X Soppeng High School 3 students is in the quite capable category with the acquisition of average scores average 74.24. The value of  $r_{xy}$  is 0.957. Thus, the hypothesis is accepted meaning that there is a positive correlation between reading habits with the ability to write exposition text for Class X students of Soppeng 3 Public High School. The correlation between reading habits with the ability to write exposition text in Class X Soppeng 3 High School students, can be categorized as a strong correlation.

**Keywords:** relationships, reading habits, writing, exposition text

## I. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan membaca. Sebagaimana yang diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut siswa harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan dan lebih memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan penelitian *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) dalam bidang membaca pada peserta didik di seluruh dunia di bawah koordinasi *The International Association for Evaluation of Educational Achievement* (IEA) yang diikuti 45 negara atau negara bagian, baik berasal dari negara maju maupun dari negara berkembang, hasilnya memperlihatkan bahwa peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke 41 yang dilakukan objek penelitian minat baca dan menulis (PIRLS,2011). Hal yang sama juga diungkapkan

*Organization for Economic Cooperation Development* (OECD) melalui *Performance in International Student Assessment* (PISA) adalah institusi yang secara rutin melakukan studi di bidang membaca. Tiga studi terakhir PISA (2009,2012,dan 2015) menunjukkan bahwa prestasi membaca pelajar Indonesia level sekolah menengah atas konsisiten berada di level bawah. Studi PISA pada tahun 2009 menunjukkan bahwa rata-rata skor prestasi membaca pelajar Indonesia adalah 402. Skor rata-rata itu barada di bawah rata-rata skor ideal, yakni 493. Angka tersebut menempatkan Indonesia barada pada peringkat ke-57 dari 65 negara. Pada tahun 2012 skor rata-rata kemampuan membaca pelajar Indonesia adalah 396. Capaian itu berada di bawah rata-rata skor ideal negara lainnya, yakni 496. Dari urutan ranking Indonesia hanya berada pada urutan 60 dari 65 negara. Survei terbaru *Performance in International Reading Literacy* Survei pada tahun 2015 menemukan bahwa rata-rata skor membaca pelajar Indonesia hanya 397 dan menempaati peringkat 64 dari 70 negara (OECD, 2016). Capaian itu berada jauh di bawah rataa-rata level

ideal keterampilan membaca, yakni skor 500.

Selain kemampuan membaca, salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah keterampilan menulis. Menulis bukan hanya sekedar menyalin, tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Zainurrahman (2011:2) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu dari keterampilan bahasa yang mendasar (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Selain itu, diantara empat keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik. Kegunaan keterampilan menulis bagi siswa adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas sekolah. Tanpa memiliki keterampilan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut.

Aktivitas menulis tidak dapat lepas dari budaya baca-tulis. Krashen (Herwono,2015:105) melalui penelitiannya mengungkapkan hubungan penting nan erat tentang membaca dan menulis. Selanjutnya, Klein dkk (1991) mengungkapkan

keterkaitan antara membaca dan menulis seperti dua sisi mata uang. Seseorang yang dapat menulis dengan baik memperlihatkan kecenderungan memiliki kemampuan membaca yang baik. Demikian pula sebaliknya, seseorang yang memiliki kemampuan membaca yang baik memiliki kecenderungan untuk menjadi penulis yang baik.

Dalam pembelajaran menulis, menulis teks eksposisi merupakan salah satu kegiatan menulis di sekolah khususnya kelas X. Menulis teks eksposisi merupakan jenis tulisan yang berisi ide atau gagasan yang dilengkapi dengan bukti-bukti kesaksian yang dijalin menurut proses penalaran yang kritis dan logis yang bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan tentang sesuatu hal.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Kebiasaan Membaca**

Tampubolon (2015:228) Kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang. Dari segi kemasyarakatan, kebiasaan membaca adalah kegiatan

membaca yang telah membudaya dalam suatu masyarakat. Yang perlu dicapai ialah kebiasaan membaca yang efisien, yaitu kebiasaan membaca yang disertai minat yang baik dan keterampilan membaca yang efisien telah sama-sama berkembang dengan maksimal

## **2. Kemampuan Menulis**

Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan.

Dalam pengertian ini, menulis memiliki tiga aspek utama. Yang pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa (Semi, 2007:14).

## **3. Teks Eksposisi**

Mahsun (2014:31) teks eksposisi adalah teks yang berisi paparan atau gagasan atau usulan yang bersifat pribadi. Itu sebabnya sering juga disebut argumentasi satu sisi. Priyanti (2014:91) juga

mengungkapkan teks yang digunakan untuk menyakinkan pembaca terhadap opini yang dikemukakan dengan sejumlah argument pendukung disebut dengan teks eksposisi. Eksposisi adalah karangan yang berisi penjelasan tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi tanpa harus menyimpulkan (Setyaningrum, 2013:57).

## **III. METODE PENELITIAN**

Variabel yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu: kebiasaan membaca sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis teks eksposisi sebagai variabel terikat (Y). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X SMA Negeri 3 Soppeng Kabupaten Soppeng berjumlah 154 orang yang terbagi ke dalam lima kelas. Penarikan sampel menggunakan teknik *Kricjje and Morgan* dengan secara acak yaitu 108 orang. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik

analisis statistik deskripsi untuk menggambarkan kebiasaan membaca dan kemampuan menulis teks eksposisi dan inferensial untuk menguji dan membuktikan hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan bantuan program spss versi 20.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif data kebiasaan membaca menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa berkategori *cukup tinggi*. Hal ini terlihat berdasarkan data siswa dengan rentang nilai 65-79 berkategori *cukup tinggi* sebanyak 83 orang (76,9 %) dan rentang nilai 55-64 berkategori *rendah* sebanyak 25 orang (32,1%) dengan nilai rata-rata dari kebiasaan membaca siswa adalah 67,98.

Adapun data kemampuan menulis teks eksposisi, siswa dengan rentang nilai 80-89 kategori *mampu* sebanyak 8 orang (7,41 %) dan rentang nilai 65-79 sebanyak 100 orang (92,59 %) dengan

nilai rata-rata kemampuan 74,24 kategori *cukup mampu*.

Berdasarkan analisis data kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng menunjukkan nilai  $r_{xy}$  0,957, dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) diterima yang berarti terdapat korelasi positif antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 3 Soppeng Kabupaten Soppeng dapat dikategorikan sebagai korelasi kuat dengan perolehan nilai korelasi anatar 0,8-1.

#### V. KESIMPULAN

1. Tingkat kebiasaan membaca siswa kelas X SMA Negeri 3 Soppeng memperoleh nilai rata-rata 67,98 dengan kategori *cukup tinggi*.
2. Tingkat kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Soppeng memperoleh nilai rata-rata 74,24 dengan kategori *cukup mampu*.
3. Nilai  $r_{xy}$  adalah 0,957. Dengan demikian hipotesis diterima

artinya terdapat korelasi positif antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Soppeng. Korelasi antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Soppeng, dapat dikategorikan sebagai korelasi kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Subarti. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alfatih, Q Fathan. 2014. *Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas XI SMA Insan Kamil Bogor*. Skripsi. Bandung: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ambo, Enre, Fachruddin. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang..
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2013. *Mengungkap Masa Depan: Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*. Makalah. Padang: UNP. (online). (diakses 29 November 2018).
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baso, Andi Siti Aisa dkk. 2017. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas II SDN Pinotu*. *Jurnal Vol. 2 No. 1*. Manado: Universitas Tadulako.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada
- Danifil. 1985. *Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Tenaga Edukatif Non Bahasa Inggris di Universitas Riau*. Disertasi. Malang: PPS IKIP Malang
- Darmadi, Kaswan. 1997. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi
- Darmawati. 2014. *Mahir Menulis Paragraf Berbasis Sosial Budaya*. Semarang: AzZahro Press.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Pengajaran Bahasa*. PT. Mancanan Jaya Cemerlang.
- Djumingin, Sulastriningsih dkk. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Teori dan Penerapannya*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Enre, Fachruddin Ambo dkk. 1985. “*Bahasa Indonesia*” (*Buku Pegangan Mata Kuliah Dasar umum*). Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Enre, Fachruddin Ambo dkk. 1988. *Meningkatkan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Finoza, Lamuddin. 2014. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ismail. 2016. *Korelasi antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rembah*. *Jurnal Ilmiah Edu Reseach Vol. 5 No. 1 Juni 2016*. Diakses dari scholar.google.co.id
- Keraf. Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Kurniawan, Heru, 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia K13*. Bandung: Kencana
- Krejcie & Morgan. 1970. *Determining Sample Size for Research. Educational and Psychology Measurement*. 30.607-610. University of Minnesota &

Texas A. & M. University diakses  
pada tanggal 12 Februari 2019 dari  
<https://home.kku.ac.th/sompong/guestspeaker/Krejcic>

and Morgan article. pdf

Kosasih. 2003. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.

Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*.

Bandung: Rajawali Press

Muchlis, Mansyur. 1990. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.

Muhammad Junus, H. Andi & Junus, Andi Fatimah. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE

Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif: (Teori dan Latihan)*. Malang: Sinar Baru Algensindo.

OECD, 2006. *PIRLS, Paris, France: OECD*.  
<http://www.oecd.org/globalrelations/46241909.pdf>. diunduh 18 Januari 2019

OECD, 2010. *Indonesia and The OECD: Enhancing Our Partnership*.  
<http://www.oecd.org/globalrelations/46241909.pdf>. diunduh 18 Januari 2019.

OECD. 2010. *Draft PISA 2012 Assessment Framework*. <http://www.oecd.org/dataoecd/61/15/46241909.pdf>.  
diunduh 18 Januari 2019

Pamungkas, Sri. 2010. *Bahasa Indonesia dalam Perspektif*. Jakarta: Cipta

- Media Kerja. *Pengajarannya*. Bandung: UPI Press.
- Priyanti, Enda Tri. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS), 2011. *Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dalam Literasi Membaca melalui Studi Internasional*.  
<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-pirls1/laporan-pirls>, diunduh, 18 Januari 2019.
- Putra. 2006. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Kecepatan Membaca dengan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Depok, Sleman*. Yogyakarta: UNY.
- Rani, Samsul. 2002. *Minat Membaca Masyarakat Tabalog Kalimantan Selatan Terhadap Surat Kabar Harian Banjarmasin post*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Makassar. Pascasarjana Unhas.
- Resmini, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar: Teori dan*
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Soedarso. 2006. *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saleh dan Sultan. 2018. *Perilaku Membaca Siswa Sekolah Menengah atas di Era Internet: Faktor Gender, Etnik, dan Demografi dalam Budaya Membaca Generasi Milineal*. Laporan Akhir Penelitian PNBPFBS UNM.
- Tampubolon, DP. 1987. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tampubolon, DP. 2015. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien, Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Hasanah, Uswatun.2016. Hubungan Kebiasaan membaca Cerpen dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.

Warsihna,Jaka. 2016. *Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. *Jurnal Kwangsa Vol. 4 No. 2 Desember 2016*. Diakses dari [Jurnalteknodik.kemendikbud.go.id](http://Jurnalteknodik.kemendikbud.go.id).

Yamin. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yunisa, Nanda. 2015. *Pedoman Umum EBI: Ejaan Bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Sangkala.